

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini diketahui adapun kesimpulan yang diambil oleh peneliti ialah :

1. Dari kesembilan berita yang dianalisis oleh peneliti hanya satu berita yang telah memenuhi 8 syarat judul berita yang baik yaitu berita “Kemendikbud: Sekolah Dilarang Selenggarakan MPLS Secara Langsung”. Sedangkan berita lainnya masih terdapat kekurangan seperti judul yang belum tergolong provokatif, relevan, formal, representatif, spesifik, singkat dan padat, dan belum memenuhi tata bahasa baku.
2. Dari kesembilan berita yang dianalisis oleh peneliti terdapat 3 berita yang belum sesuai dengan teknik penulisan teras berita yaitu berita “Pembagian Rapor SIT Nurul Ilmi Jambi Secara Tatap Muka”, “SMPN 25 Himbau Orang Tua Untuk Awasi Anak”, dan “SMPN 21 Kota Jambi Lolos Verifikasi Kesehatan”. Dari ketiga berita tersebut kesalahan penulisan berita disebabkan karena judul yang tidak tergolong representatif dan relevan sehingga judul dan teras berita tidak sesuai.
3. Dari kesembilan berita yang dianalisis oleh peneliti terdapat 3 berita yang belum sesuai dengan penulisan isi berita yaitu kesalahan tata bahasa yaitu pada berita “Unja Siapkan Enam Titik Lokasi UTBK SBMPTN 2020” dan “SIT Nurul Ilmi Jambi Wisuda 561 Siswa” kesalahan tersebut yaitu terdapat kata yang tidak memenuhi tata bahasa baku penulisan bahasa Indonesia.

4. Dari kesembilan berita yang dianalisis oleh peneliti terdapat 3 berita tidak melengkapi unsur 5W+1H yaitu berita “Pembagian Rapor SIT Nurul Ilmi Jambi Secara Tatap Muka”, “Kemendikbud: Sekolah Dilarang Selenggarakan MPLS Secara Langsung”, SMPN 19 Lakukan Pembiasaan Baru di Lingkungan Sekolah”, “SMPN 21 Kota Jambi Lolos Verifikasi Kesehatan”, dan “Diterima Secara Online Peserta PPDB Belum Tentu Diterima di Sekolah yang Dituju”.
5. Dari kesembilan berita yang dianalisis oleh peneliti terdapat 3 berita yang belum sesuai dengan penulisan piramida terbalik yaitu berita “Pembagian Rapor SIT Nurul Ilmi Jambi Secara Tatap Muka”, “SMPN 19 Lakukan Pembiasaan Baru di Lingkungan Sekolah”, dan “SMPN 21 Kota Jambi Lolos Verifikasi Kesehatan”.
6. Kesembilan berita yang dianalisis oleh peneliti telah menggunakan kutipan langsung, sedangkan kutipan tidak langsung terdapat pada berita SIT Nurul Ilmi Jambi Wisuda 561 Siswa, SMPN 25 Himbau Orang Tua Untuk Awasi Anak, 6.198 Terverifikasi PPDB SMP, “Kemendikbud: Sekolah Dilarang Selenggarakan MPLS Secara Langsung”, “SMPN 21 Kota Jambi Lolos Verifikasi Kesehatan”, “Diterima Secara Online Peserta PPDB Belum Tentu Diterima di Sekolah yang Dituju”, “Diterima Secara Online Peserta PPDB Belum Tentu Diterima di Sekolah yang Dituju”. Sedangkan kutipan prafrasa hanya terdapat pada berita SMPN 25 Himbau Orang Tua Untuk Awasi Anak.

5.2 Saran

1. Bagi penulis berita diharapkan sebelum memulai menulis sebaiknya memperhatikan teknik penulisan yang benar agar tidak terdapat kesalahan dalam Berita. Seperti memperhatikan unsur 5W+1H agar Berita bisa dirilis dengan jelas. Pada penulisan judul penulis harus memperhatikan terlebih dahulu dan menyesuaikan judul dengan teras berita, dan juga dalam menulis Berita penulis harus berpedoman dengan PUEBI KBBI sehingga tidak ada kalimat yang salah.
2. Bagi sekolah dalam pembelajaran menulis berita guru hendaknya menyampaikan materi yang lebih mendalam seperti penulisan piramida terbalik dan penulisan teras berita sehingga siswa bisa mengetahui tentang penulisan berita lebih mendalam.